Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 340-351 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Pemetaan perkembangan penelitian transaksi pihak berelasi (Related Party Transactions): Analisis Bibliometrik menggunakan VOSviewer

Devi Khoirunnisa' Nur Insaniyah
Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230502110185@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:
Transaksi pihak berelasi; manajemen laba; tata kelola perusahaan; analisis bibliometrik; VOSviewer

Keywords:
Related party transaction; earnings management; corporate governance; bibliometric analysis; VOSviewer

A B S T R A K

Transaksi pihak berelasi (related party transaction/RPT) merupakan salah satu fenomena yang paling banyak diteliti dalam bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan, namun kompleksitas dan cakupan bidang studi ini membuat pemetaan struktur intelektualnya secara sistematis masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap penelitian RPT untuk periode 2020–2025 sekaligus mengidentifikasi posisi kluster manajemen laba di antara tema-tema RPT lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran: analisis bibliometrik kuantitatif dengan menggunakan Publish or Perish, Mendeley Desktop, dan VOSviewer, serta tinjauan pustaka kualitatif. Dari 866 data awal (830 dari Google Scholar, 36 dari Scopus), 489 artikel dipilih untuk analisis lebih lanjut. Hasil visualisasi network mengidentifikasi lima klaster tema, dengan related party transaction dan earnings management sebagai dua node terbesar yang paling sering diteliti bersama. Visualisasi overlay menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari manajemen laba dan kualitas audit (2022), ke tata kelola perusahaan dan pengungkapan (relatif stabil dari 2020 hingga 2025), dan akhirnya ke isu perpajakan serta karakteristik perusahaan seperti firm size dan leverage (periode terbaru). Temuan ini menegaskan bahwa manajemen laba merupakan kluster inti yang sudah matang dalam penelitian RPT, sekaligus membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai isu perpajakan dan karakteristik perusahaan yang belum diteliti secara mendalam.

A B S T R A C T

Related party transactions (RPTs) are one of the most extensively studied phenomena in the fields of accounting and corporate governance; however, the complexity and scope of this field of study mean that systematic mapping of its intellectual structure remains limited. This study aims to map the RPT research landscape for the 2020–2025 period while identifying the position of the earnings management cluster among other RPT themes. This study employs a mixed-methods approach: quantitative bibliometric analysis using Publish or Perish, Mendeley Desktop, and VOSviewer, as well as a qualitative literature review. Of the 866 initial records (830 from Google Scholar, 36 from Scopus), 489 articles were selected for further analysis. Network visualization results identified five thematic clusters, with related-party transactions and earnings management as the two largest nodes most frequently studied together. Overlay visualizations reveal a shift in research focus from earnings management and audit quality (2022) to corporate governance and disclosure (relatively stable from 2020 to 2025), and finally to tax issues and firm characteristics such as firm size and leverage (the most recent period). These findings confirm that earnings management is a mature core cluster in RPT research, while also opening opportunities for further research on tax issues and firm characteristics that have not yet been studied in depth.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Kecurangan pelaporan keuangan (financial statement fraud) secara global tercatat sebagai jenis kecurangan dengan tingkat kejadian terendah, yakni hanya sekitar 6% dari total 2.402 kasus kecurangan okupasional yang dianalisis di 143 negara, jauh di bawah penyalahgunaan aset (90%) dan korupsi (45%). Meskipun demikian, jenis kecurangan ini justru mengakibatkan kerugian rata-rata terbesar per kasus, yaitu sekitar US$1 juta jauh melebihi kerugian median keseluruhan kasus yang hanya sekitar US$104.000 (Association of Certified Fraud Examiners, 2026). Salah satu skema umum di balik kecurangan pelaporan keuangan melibatkan penggunaan transaksi dengan pihak berelasi, di mana hubungan dekat antara perusahaan dan pihak berelasi menciptakan peluang bagi para manajer untuk memanipulasi waktu, harga, atau substansi transaksi demi kepentingan tertentu (Teguh & Eriandani, 2021). Hal ini tergambar dalam kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017, yang bermula dari penurunan signifikan harga saham AISA setelah anak perusahaannya diduga memproduksi beras yang tidak sesuai dengan informasi pada label kemasan. Untuk membuat kinerja keuangan tampak lebih baik di tengah tekanan tersebut, manajemen sebelumnya diduga mencatat enam perusahaan afiliasi sebagai pihak ketiga, yang mengakibatkan penggelembungan nilai sekitar Rp4 triliun tanpa pengungkapan yang memadai kepada pemegang saham (Christian & Jullystella, 2021; Janah et al., 2025; Safitri et al., 2024). Kasus ini menegaskan bahwa transaksi pihak berelasi (related party transaction/RPT) merupakan kerentanan kritis dengan implikasi yang luas terhadap integritas pelaporan keuangan, mulai dari manipulasi laba dan penghindaran pajak hingga penyamaran nilai wajar transaksi antarperusahaan.

Risiko-risiko nyata inilah yang menjadikan RPT sebagai salah satu fenomena yang paling menyita perhatian dalam bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan oleh akademisi, regulator, dan praktisi selama dua dekade terakhir. Hal ini digambarkan oleh tinjauan bibliometrik terhadap basis data Scopus, yang mengidentifikasi 2.702 artikel unik terkait kata kunci related party transaction per akhir tahun 2023, sebelum disaring lebih lanjut menjadi 218 artikel inti untuk analisis mendalam (Mishra et al., 2025). Besarnya volume literatur ini tidak lepas dari sifat RPT yang dilematis: di satu sisi, RPT dapat mencerminkan efficient transaction hypothesis yang mengurangi biaya transaksi antarperusahaan berelasi; di sisi lain, RPT rentan disalahgunakan sebagai instrumen untuk tunneling atau propping, yang merugikan pemegang saham minoritas (Mishra et al., 2025). Dalam kerangka teori keagenan, kerentanan ini berasal dari asimetri informasi antara manajer (agent) dan pemegang saham (prinsipal) (Adhie & Supatmi, 2022; Jensen & Meckling, 1976), sehingga implikasi RPT terhadap berbagai aspek kinerja dan pelaporan perusahaan terus berkembang menjadi topik yang meluas ke banyak bidang studi, mulai dari pengungkapan (disclosure) dan tata kelola perusahaan, nilai perusahaan, penghindaran pajak dan agresivitas pajak, hingga kualitas laba dan manajemen laba (Mishra et al., 2025). Namun, terlepas dari volume dan cakupan yang luas dari cabang-cabang penelitian ini, hanya sedikit studi yang secara sistematis memetakan seluruh kerangka intelektual sekaligus mengidentifikasi klaster tema mana yang paling dominan, sedang muncul, atau masih mewakili kesenjangan penelitian (*research gap*).

Kebutuhan akan pemetaan ini menjadi semakin mendesak ketika mempertimbangkan klaster manajemen laba, salah satu tema paling menonjol dan secara konsisten muncul dalam literatur RPT baik di tingkat global maupun nasional, yang secara paradoks menghasilkan hasil empiris yang tidak konsisten. Sebagian besar penelitian menemukan bahwa RPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, baik secara langsung maupun melalui interaksi dengan berbagai variabel moderator, seperti kepemilikan institusional (Jao et al., 2023), kendali keluarga, dan karakteristik dewan komisaris (Gavana et al., 2024), kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) (Gavana et al., 2022), kepemilikan keluarga (Subastian et al., 2021), serta karakteristik komite audit (Hoor et al., 2025). Sebaliknya, (Napisah & Sari, 2026) serta (Suprihatin & Mahardini, 2021) tidak menemukan pengaruh yang signifikan dari RPT terhadap manajemen laba. Ketidakkonsistenan hasil ini menegaskan bahwa klaster penelitian mengenai manajemen laba dalam literatur RPT tetap menjadi bidang perdebatan yang aktif dan relevan untuk terus dipetakan perkembangannya.

Kompleksitas ini semakin diperparah oleh isu-isu lain yang saling terkait secara lebih luas dengan RPT, seperti kualitas pelaporan keuangan (Maulidina, 2026), deteksi kecurangan melalui akuntansi forensik dan audit investigatif (Auril, 2024), serta peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis (Auril, 2025). Keragaman klaster tema dan temuan penelitian ini menggarisbawahi bahwa RPT merupakan bidang studi yang kaya namun terfragmentasi, sehingga sulit untuk dipahami sepenuhnya tanpa pendekatan yang mampu memetakan struktur dan tren keseluruhan literatur secara sistematis.

Untuk memenuhi kebutuhan ini, diperlukan pendekatan bibliometrik yang dapat memetakan perkembangan penelitian RPT secara komprehensif. Analisis bibliometrik melibatkan penerapan metode statistik dan matematika pada publikasi ilmiah, memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep dasar, teknik, dan aplikasinya dalam penelitian ilmiah, termasuk melalui alat-alat seperti VOSviewer, CiteSpace, dan Bibliometrix (Mukhlisa & Hasan, 2024). Meskipun beberapa tinjauan bibliometrik mengenai RPT telah dilakukan di tingkat global (Mishra et al., 2025) serta terkait persinggungannya dengan transfer pricing yang hanya mencantumkan kluster "RPT dan manajemen laba" sebagai salah satu dari delapan arah penelitian tanpa mengulasnya secara spesifik, pemetaan komprehensif yang berfokus pada RPT dengan penekanan pada visualisasi jaringan kata kunci dan kluster tema masih terbatas, terutama dalam konteks literatur nasional Indonesia.

VOSviewer dipilih sebagai alat analisis untuk penelitian ini karena kemampuannya memvisualisasikan jaringan bibliometrik yang kompleks, *termasuk ko-kutipan, ko-penulisan, bibliographic coupling, dan co-occurrence* kata kunci, sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, kluster tema dan tren perkembangan dalam RPT sebagai bidang studi secara visual dan informatif (Eck & Waltman, 2023; Hidayatulloh et al., 2024). Melalui visualisasi jaringan ini, penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap intelektual penelitian RPT secara umum, termasuk penulis, jurnal, negara, dan klaster kata kunci yang paling produktif dan berpengaruh, sekaligus mengidentifikasi posisi berbagai klaster tema, termasuk manajemen laba, di antara tema-tema RPT lainnya dalam struktur literatur akuntansi baik global maupun nasional.

Peta literatur yang dihasilkan oleh penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi awal untuk pengembangan penelitian empiris pada tingkat yang lebih spesifik, baik di dalam kelompok manajemen laba maupun kelompok tematik RPT lainnya yang telah diidentifikasi. Dengan demikian, penelitian bibliometrik ini tidak dimaksudkan untuk secara langsung menguji hubungan di antara variabel-variabel RPT, melainkan untuk menyediakan peta jalan yang komprehensif bagi penelitian RPT sekaligus memperkuat landasan konseptual bagi studi empiris selanjutnya.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan metode campuran, yaitu metode kuantitatif dalam analisis bibliometrik dan metode kualitatif melalui studi literatur (*literature review*). Objek penelitian berfokus pada tren dan perkembangan transaksi pihak berelasi (*related party transaction*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah yang relevan, baik nasional maupun internasional.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel ilmiah melalui database bereputasi, seperti *Scopus* dan *Google Scholar*, dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Mendeley Desktop* dan *VOSviewer*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) melakukan pencarian literatur menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan kata kunci utama "*related party transaction*" serta kata kunci pendukung "*earnings management*" dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2025) dengan batasan maksimal 1.000 data untuk artikel yang bersumber dari *Google Scholar* dan 200 data untuk artikel yang bersumber dari *Scopus*; (2) menyimpan seluruh data hasil pencarian dalam format file RIS; (3) mengimpor file RIS ke dalam *Mendeley Desktop* untuk selanjutnya dilakukan proses penyaringan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) melakukan pemetaan terhadap artikel jurnal yang relevan dan sesuai dengan topik *related party transaction* berdasarkan hasil penelusuran menggunakan aplikasi *Publish or Perish* yang telah dikelola melalui *Mendeley Desktop*, guna mengidentifikasi fokus dan arah penelitian yang berkembang; (2) melakukan analisis dan visualisasi jaringan bibliometrik menggunakan *VOSviewer* (*Visualization of Similarities*) berdasarkan jumlah klaster dan item yang terbentuk setelah proses penyaringan data; serta (3) mengidentifikasi dan menganalisis topik-topik penelitian yang dominan serta keterkaitannya dengan kata kunci utama melalui pendekatan studi literatur (Budianto & Dewi, 2023).

Pembahasan

Pemetaan bibliometrik terkait *related party transaction* menggunakan *VOSviewer* dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui aplikasi *Publish or Perish*. Dalam penelitian ini, diperoleh sebanyak 866 data publikasi dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2025), yang terdiri dari 830 artikel yang bersumber dari *Google Scholar* dan 36 artikel dari *Scopus*.

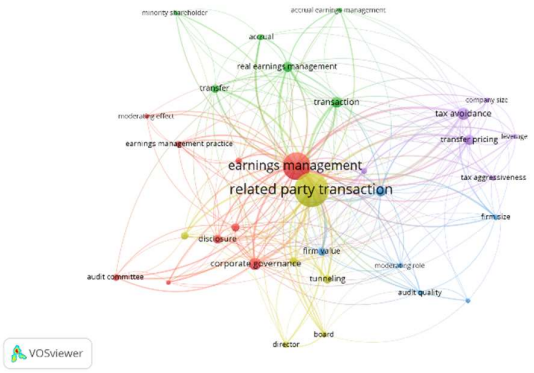
Selanjutnya, dari keseluruhan data tersebut dilakukan proses penyaringan menggunakan *Mendeley Desktop* untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan, duplikasi data, serta publikasi yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Hasil dari proses penyaringan tersebut menghasilkan sebanyak 489 artikel yang digunakan dalam tahap analisis bibliometrik lebih lanjut.

Tabel 1. Pemetaan Data Publikasi Artikel Terkait *Related Party Transaction* Berdasarkan Tahun Terbit

Tahun Terbit	Jumlah Publikasi
2020	66
2021	71
2022	92
2023	76
2024	83
2025	101
Total	**489**

Sumber: Data diolah, Mendeley Desktop. Tahun 2026

Hasil dari data jurnal yang sudah dieliminasi pada *Mendeley Desktop* kemudian disimpan kedalam file RIS (*Research Information System*). Selanjutnya, diinput kedalam *software VOSviewer* untuk kemudian dianalisis dan menghasilkan visualisasi sebagai berikut:



Gambar 1. Visualisasi *Network* pada Peta Tren dan Perkembangan Penelitian terkait *Related Party Transaction*
Sumber: Data diolah, VOSviewer. Tahun 2026

Hasil visual dari proses pemetaan menggunakan *VOSviewer* menampilkan bahwa terdapat 5 kluster dan 33 item topik, apabila dipetakan maka sebagai berikut:

a. Klaster 1 terdiri atas 9 item topik, yaitu: *audit committee, corporate governance, disclosure, earnings management, earnings management practice, financial performance, moderating effect, ownership structure, related party transaction.*

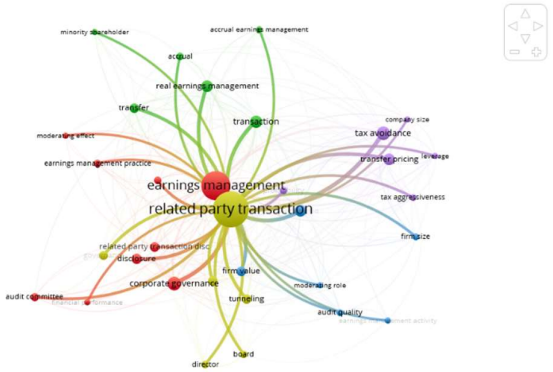
b. Klaster 2 terdiri atas 6 item topik, yaitu: *accrual, accrual earnings management, minority shareholder, real earnings management, transaction, transfe.r*

c. Klaster 3 terdiri atas 6 item topik, yaitu: *audit quality, earnings management activity, firm size, firm value, Indonesia, moderating role.*

d. Klaster 4 terdiri atas 6 item topik, yaitu: *board, director, governance, related party transaction, shareholder, tunnelling.*

e. Klaster 5 terdiri atas 6 item topik, yaitu: *company size, leverage, profitability, tax aggressiveness, tax avoidance, transfer pricing.*

Karena, hasil kluster pada tahap awal masih terlalu luas, maka dilakukan penyaringan kembali dengan menambahkan kata kunci "related party transaction" pada filter pencarian. Proses ini menghasilkan pemetaan yang lebih ringkas dan terfokus, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2 berikut.

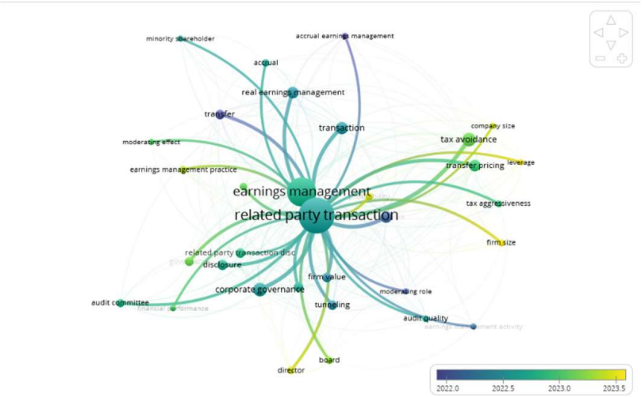


Gambar 2. Visualisasi *Network* pada Peta Tren dan Perkembangan Penelitian *Related Party Transaction* Berdasarkan Klasifikasi Item
Sumber: Data diolah, VOSviewer. Tahun 2026

Gambar di atas merupakan visualisasi jaringan yang dihasilkan oleh *VOSviewer* berdasarkan pemetaan kata kunci penelitian yang berkaitan dengan Related Party Transaction. Visualisasi tersebut menunjukkan bahwa setiap klaster saling terhubung melalui hubungan antar topik penelitian, yang mencerminkan keterkaitan konseptual dalam literatur. Sejalan dengan kata kunci pencarian yang digunakan, "*Related Party Transaction*" dan "*Earnings Management*" muncul sebagai dua node terbesar dalam jaringan kata kunci, yang menegaskan bahwa kedua topik ini paling sering diteliti bersama dalam literatur RPT dari tahun 2020 hingga 2025. Dominasi kedua node ini tidak hanya mencerminkan pilihan kata kunci pencarian, tetapi juga menegaskan bahwa manajemen laba merupakan konsekuensi dari RPT yang paling sering diteliti dibandingkan dengan konsekuensi lainnya, seperti tax avoidance, tax aggressiveness, maupun firm value. Hubungan erat antara RPT dan EM sejalan dengan perspektif teori keagenan, di mana asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dalam transaksi pihak berelasi menciptakan peluang bagi manajer untuk memanfaatkan RPT sebagai sarana manipulasi laba, baik melalui manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil (Gavana et al., 2024).

Selain kedua node dominan ini, kluster RPT-EM juga terhubung dengan sejumlah node yang lebih kecil yang berfungsi sebagai variable penentu (determinan) dalam berbagai studi empiris sebelumnya, baik diposisikan sebagai variabel kontrol maupun

variabel independen tergantung pada desain penelitian masing-masing. Misalnya, firm size dan leverage secara konsisten muncul berdekatan dengan RPT dan EM dalam jaringan kata kunci ini. Dalam beberapa studi, kedua variabel ini telah digunakan sebagai variabel kontrol untuk menetralkan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba (Gavana et al., 2024; Subastian et al., 2021). Namun, penelitian lain juga memperlakukan leverage dan firm size sebagai variabel independen, menguji efek langsungnya terhadap manajemen laba, dengan hasil menunjukkan bahwa leverage memiliki efek positif yang signifikan sesuai dengan debt convenant hypothesis, di mana perusahaan yang semakin mendekati pelanggaran perjanjian utang cenderung menggunakan metode akuntansi yang memindahkan laba dari periode mendatang ke periode saat ini untuk menjaga rasio keuangan agar tetap sesuai dengan perjanjian kreditur (Mayra & Tannar, 2025; Oktaviyanti & Damayanty, 2021). Sementara itu, firm size dilaporkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba (Oktaviyanti & Damayanty, 2021), meskipun arah pengaruhnya bervariasi di antara berbagai penelitian, sejalan dengan argumen bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi intensitas dan kompleksitas transaksinya, termasuk transaksi dengan pihak berelasi yang berpotensi disalahgunakan untuk manajemen laba. Hubungan antara kedua node ini dan klaster RPT-EM memperkuat relevansi firm size dan leverage sebagai variabel penting yang sebaiknya terus dimasukkan dalam studi empiris di masa mendatang mengenai RPT dan manajemen laba, baik sebagai variabel kontrol maupun sebagai variabel independen.



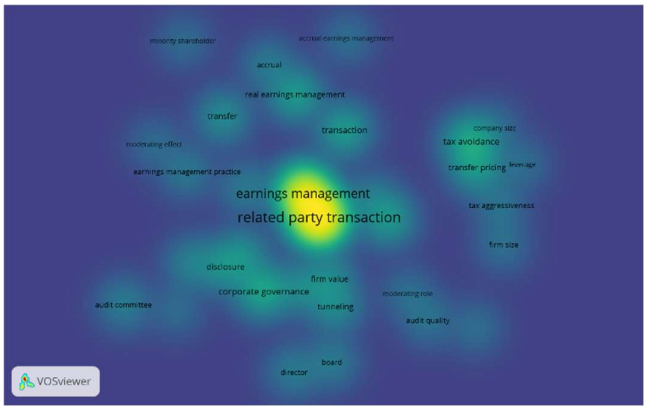
Gambar 3. Visualisasi *Overlay* pada Peta Tren dan Perkembangan Penelitian *Related Party Transaction* Berdasarkan Tahun Penelitian
Sumber: Data diolah, VOSviewer. Tahun 2026

Gambar di atas adalah visualisasi overlay yang dihasilkan oleh VOSviewer berdasarkan pemetaan kata kunci penelitian yang berkaitan dengan *Related Party Transaction*. Visualisasi overlay ini menggambarkan perkembangan penelitian dari waktu ke waktu melalui distribusi warna pada setiap item. Dalam visualisasi ini, ukuran lingkaran mewakili jumlah publikasi yang membahas kata kunci tertentu, sedangkan warna lingkaran menunjukkan periode waktu penelitian tersebut. Warna yang lebih

terang menunjukkan penelitian yang lebih baru, sedangkan warna yang lebih gelap menunjukkan penelitian dari periode yang lebih awal.

Berdasarkan hasil visualisasi, terlihat jelas bahwa topik-topik seperti *accrual earnings management*, *audit quality*, dan *earnings management activity* mendominasi periode penelitian paling awal (2022), yang menunjukkan bahwa fokus studi RPT selama periode ini berpusat pada mekanisme manajemen laba dan tata kelola perusahaan. *Related party transaction* dan *earnings management* itu sendiri, sebagai dua node dominan, berada dalam rentang warna menengah (2022,5–2023), bersama dengan topik-topik *disclosure*, *corporate governance*, *firm value*, dan tunnelling, menunjukkan bahwa penelitian mengenai hubungan antara RPT dan tata kelola perusahaan serta ekspropriasi pemegang saham minoritas telah cukup konsisten sepanjang periode 2020–2025.

Sebaliknya, topik *tax avoidance*, *transfer pricing*, dan *tax aggressiveness* muncul dalam rentang warna paling terang (2023–2023,5), yang menunjukkan bahwa penelitian mengenai konsekuensi perpajakan dari RPT merupakan bidang studi paling mutakhir dan berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Wahyuni & Andriani, 2024). Menariknya, pergeseran topik ini juga disertai oleh karakteristik perusahaan yang masuk dalam rentang warna terbaru, yakni *firm size* (juga disebut "*company size*" dalam beberapa studi lain) dan leverage. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bukan sekadar variabel kontrol statis dalam literatur lama, melainkan sedang secara aktif dikaji ulang sebagai determinan dalam lanskap penelitian RPT terkini, terutama terkait dengan praktik manajemen laba. Dengan demikian, visualisasi overlay ini menunjukkan bahwa penelitian tentang *Related Party Transaction* terus mengalihkan fokusnya dari masalah tata kelola dan manajemen laba ke masalah perpajakan yang lebih spesifik, serta mempertahankan hubungan yang kuat dengan berbagai topik penelitian lain di bidang akuntansi keuangan.



Gambar 4. Visualisasi *Density* pada Tren dan Perkembangan Penelitian terkait *Related Party Transaction*
Sumber: Data diolah, VOSviewer. Tahun 2026

Gambar di atas merupakan visualisasi *density* yang dihasilkan oleh VOSviewer berdasarkan pemetaan kata kunci penelitian yang berkaitan dengan *Related Party Transaction*. Visualisasi *density* ini menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam

artikel jurnal yang dianalisis. Dalam visualisasi ini, warna yang lebih terang menandakan frekuensi kemunculan kata kunci yang lebih tinggi, sedangkan warna yang lebih gelap menandakan frekuensi yang lebih rendah. Dengan demikian, area dengan warna paling terang mencerminkan topik yang paling sering diteliti dalam literatur.

Berdasarkan hasil visualisasi, terlihat jelas bahwa *related party transaction* dan *earnings management* menempati titik-titik dengan kepadatan tertinggi (kuning cerah), yang memperkuat temuan dari visualisasi jaringan dan overlay sebelumnya bahwa kedua topik ini merupakan yang paling dominan dan paling sering diteliti bersama dalam literatur RPT untuk periode 2020–2025. Area di sekitar kedua node ini, seperti *disclosure*, *corporate governance*, tunneling, dan *accrual earnings management*, juga menunjukkan kepadatan sedang, yang mengindikasikan bahwa topik-topik ini sering muncul bersamaan dengan RPT dan manajemen laba, sejalan dengan perspektif teori keagenan mengenai ekspropriasi pemegang saham minoritas melalui transaksi berelasi.

Sementara itu, topik *tax avoidance* dan *transfer pricing* tampaknya memiliki kepadatan yang relatif tinggi meskipun terpisah dari klaster utama RPT-EM, menandakan bahwa isu perpajakan mulai muncul sebagai sub-tema yang terpisah dan cukup produktif, sejalan dengan temuan dalam visualisasi overlay bahwa topik ini mewakili arah penelitian yang paling mutakhir. Di sisi lain, *firm size* dan l*everage* muncul di area dengan kepadatan warna yang lebih rendah dan relatif lebih jauh dari inti kluster RPT-EM, menunjukkan bahwa frekuensi kedua topik ini dalam literatur secara keseluruhan masih lebih rendah dibandingkan dengan topik inti seperti manajemen laba, tata kelola perusahaan, dan perpajakan. Dengan demikian, visualisasi *density* ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *Related Party Transaction* memiliki hubungan terkuat dengan manajemen laba dan tata kelola perusahaan, diikuti oleh isu perpajakan yang sedang berkembang, sementara karakteristik perusahaan seperti *firm size* dan *leverage* masih relatif jarang dibahas dalam literatur yang dipetakan.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap intelektual penelitian mengenai *related party transaction* (RPT) secara umum, sekaligus mengidentifikasi posisi kluster manajemen laba di antara tema-tema RPT lainnya dalam literatur akuntansi global dan nasional untuk periode 2020–2025. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 489 artikel yang disaring dari kumpulan data awal sebanyak 866 artikel (830 dari Google Scholar dan 36 dari Scopus), penelitian ini mengidentifikasi lima kluster tematik utama dalam literatur RPT, tata kelola perusahaan dan pengungkapan, manajemen laba akrual dan riil, kualitas audit dan nilai perusahaan, tata kelola dewan direksi dan tunneling, serta perpajakan, dengan *related party transaction* dan *earnings management* secara konsisten muncul sebagai dua node terbesar dan yang paling sering diteliti bersama, sebagaimana diperkuat oleh titik dengan kepadatan tertinggi dalam visualisasi *density*. Hasil visualisasi *overlay* lebih lanjut mengungkapkan pergeseran fokus penelitian seiring waktu, dimulai dengan mekanisme manajemen laba dan kualitas audit pada tahun 2022, meluas ke isu-isu tata kelola dan pengungkapan yang relatif stabil sepanjang periode 2020–2025, dan bergeser ke isu-isu perpajakan serta peninjauan ulang karakteristik perusahaan seperti *firm size* dan *leverage* pada periode terbaru. Temuan ini menegaskan

bahwa manajemen laba tetap menjadi kluster inti dan paling matang dalam literatur RPT, meskipun penelitian di masa depan kemungkinan akan meluas ke isu perpajakan dan karakteristik perusahaan yang lebih spesifik.

Berdasarkan temuan ini, penelitian di masa depan disarankan untuk menggali lebih dalam kluster manajemen laba melalui pengujian empiris dalam konteks sektoral atau periode waktu tertentu yang relatif kurang dieksplorasi, terutama di era pasca-COVID-19, sekaligus mengeksplorasi kluster perpajakan (*tax avoidance*, *transfer pricing*, *tax aggressiveness*) yang diidentifikasi sebagai arah penelitian paling mutakhir namun belum diteliti secara ekstensif, serta memperkuat peran *firm size* dan *leverage* baik sebagai variabel kontrol maupun variabel independen; dari perspektif metodologis, studi bibliometrik di masa depan juga disarankan untuk memperluas cakupan basis data (misalnya, dengan menambahkan Web of Science atau Dimensions), memperpanjang periode pengamatan, dan menggabungkan pendekatan bibliometrik dengan tinjauan literatur sistematis mengenai kluster-kluster tertentu sehingga peta jalan penelitian RPT yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan mutakhir.

Daftar Pustaka

Adhie, M. Y. Y. A. M., & Supatmi, S. (2022). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi terhadap Kompensasi Manajemen pada Industri Keuangan di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 10(2), 345–360.

Association of Certified Fraud Examiners. (2026). Occupational Fraud 2026: A Report to the Nations.

Auril, S. A. (2024). Studi Literatur Penerapan Sistematis Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Mengungkap Fraud. Maliki Interdisciplinary Journal, 2(8), 266–274.

Auril, S. A. (2025). Studi Literatur Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. Maliki Interdisciplinary Journal, 3(3), 578–585.

Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Islamic Economics and Business Review Pengaruh Book Value per Share (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. Islamic Economics and Business Review, 2(1), 108–116. https://repository.uin-malang.ac.id/15313/

Christian, N., & Jullystella. (2021). Analisis Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan Shenanigans Keuangan. JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 5(2), 609–620.

Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2023). VOSviwer Manual. Leiden: Universiteit Leiden, January, 54.

Gavana, G., Gottardo, P., & Moisello, A. M. (2022). Related Party Transactions and Earnings Management: The Moderating Effect of ESG Performance. Sustainability, 14, 1–21. https://www.mdpi.com/2071-1050/14/10/5823

Gavana, G., Gottardo, P., & Moisello, A. M. (2024). Related Party Transactions and Earnings Management in Family Firms: The Moderating Role of Board Characteristics. Journal of Family Business Management, 14(1), 171–198. https://doi.org/10.1108/JFBM-07-2022-0090

Hidayatulloh, M. W., Alamsyah, A. F., & Andriani, S. (2024). Analisis Trend Financial Restatement: Studi Bibliometrik dengan VOSviewer. Journal of Trends Economics and Accounting Research, 5(1), 73–81. https://repository.uin-malang.ac.id/21562/2/21562.pdf

Hoor, Z., Nassirzadeh, F., Askarany, D., & Shandiz, M. T. (2025). Navigating the Web of Corporate Dealings: Related-Party Transactions, Earnings Management, and Audit Committee Oversight. Business Economics, 60(2), 99–115.

Janah, A. L., Agung.S.W.S.W, D. A., Yunika, E., Putri, F. A., Nurtita, F., & S, N. K. A. (2025). Analisis Kasus Manipulasi Laporan Keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan Financial Shenanigans. Cendekia : Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora, 3(2), 1085–1091. https://doi.org/10.70193/cendekia.v3i2.176

Jao, R., Tangke, P., Holly, A., Thungadi, J., & Agustuty, L. (2023). Pengaruh Transaksi Pihak-pihak Istimewa terhadap Manajemen Laba: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia, 6(2), 51–66. https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/5354/2048

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Maulidina, H. A. (2026). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan. Maliki Interdisciplinary Journal, 4(4), 646–652.

Mayra, S. B., & Tannar, O. (2025). Analisis Peran Kepemilikan Manajerial, Tingkat Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan IDX-MES BUMN 17 Periode 2021–2023. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 11(2), 258–270.

Mishra, R. K., Pattnaik, D., Hassan, M. K., & Chandra, A. (2025). Research on Related Party Transactions (RPTs): A Systematic Review and Bibliometric Analysis. International Review of Economics and Finance, 103, 1–24.

Mukhlisa, N., & Hasan, K. (2024). Analisis Bibliometrik: Konsep, Metodologi, dan Aplikasinya dalam Penelitian Ilmiah. Proceedings of National Seminar Research and Community Service Institute, 950–961. https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/index

Napisah, & Sari, Y. (2026). Earnings Management As A Pathway Between Rpt , Capital Intensity , And Tax Aggressiveness : Audit Quality Perspective. Jurnal Economina, 5(7), 3738–3754.

Oktaviyanti, & Damayanty, P. (2021). Pengaruh Deferred Tax Expense, Debt Covenant, dan Firm Size terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 1(2), 87–92.

Safitri, W. I., Ardiyani, K., & Ilmiani, A. (2024). Analisis Pengaruh Keberagaman Dewan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. Journal of Accounting and Management's Student, 1(2), 1–15.

Subastian, L. U., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2021). Related Party Transactions, Family Ownership, and Earnings Management in Indonesia. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 25(3), 688–700.

Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2021). Pengaruh Related Party Transaction, Inventory Intesity Dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Akuntansi. http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/6721

Teguh, W., & Eriandani, R. (2021). Pengaruh Related Party Transactions terhadap Penggunaan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Akuntansi Dan Teknologi Informasi, 14(2), 50–65.

Wahyuni, F. I., & Andriani, S. (2024). Does a Reduction in Tax Rates Influence Tax Aggressiveness? an Analysis With Additional Factors. Riset, 6(2), 164–182. https://repository.uin-malang.ac.id/21564